

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengembangan E-modul Pemanasan Global berbasis *socio-scientific issue* dan *environmental literacy*” diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pemanasan global dan kemampuan *environmental literacy*nya melalui pengembangan e-modul berbasis *socio-scientific issue* dan *environmental literacy*. Berdasarkan survei yang dilakukan kepada guru kimia SMA di kota Bandung, didapat sebanyak 85,71% guru setuju terhadap pengembangan e-modul pemanasan global berbasis SSI sebagai upaya untuk menumbuhkan kemampuan *environmental literacy* peserta didik.
2. E-modul yang dikembangkan memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) aspek *environmental literacy* meliputi konteks, kompetensi, pengetahuan, dan disposisi; yang dinternalisasikan ke dalam tujuan pembelajaran (2) berbasis SSI melalui isu-isu yang hangat diperbincangkan saat ini berkaitan dengan aktivitas manusia yang menghasilkan gas rumah kaca yang dapat dianalisis dari berbagai aspek seperti sosial, ekonomi, politik, lingkungan, serta dikaitkan dengan pengetahuan ilmiah. (3) tampilan e-modul terdiri atas sampul, daftar isi, deskripsi e-modul, capaian pembelajaran, petunjuk penggunaan e-modul, kegiatan pembelajaran (tujuan pembelajaran, uraian materi, evaluasi, refleksi diri, dan umpan balik), daftar pustaka, profil penulis, dan dilengkapi dengan daftar bacaan tambahan pada setiap kegiatan pembelajaran.
3. E-modul yang dihasilkan memenuhi kriteria kelayakan dari aspek isi, verbal, dan visual dengan indikator kriteria ketepatan konteks dan konten, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, ketepatan ilustrasi, gambar, simbol, sketsa dan percobaan dengan teks dan kesesuaian teks dengan kemampuan peserta didik SMA, dengan beberapa saran perbaikan berupa perbaikan kata dan kalimat, penyesuaian konten, serta penambahan konteks untuk melatih kemampuan *environmental literacy*.

4. Uji keterbacaan e-modul pemanasan global berbasis *socio-scientific issue* dan *environmental literacy* secara keseluruhan memiliki tingkat keterbacaan sangat baik dengan persentase (85,03%) yang artinya peserta didik dapat memahami e-modul dengan mudah secara mandiri.
5. Respon peserta didik terhadap e-modul menunjukkan penilaian sangat layak pada aspek ketertarikan dengan persentase 87,81%, penyajian materi dengan persentase 88,33%, bahasa dengan persentase 89,06%, dan kemudahan dengan persentase 91,56%.

5.2 Implikasi

Implikasi dari analisis pengembangan e-modul topik pemanasan global berbasis SSI dan *environmental literacy* mencakup beberapa aspek. E-modul yang dikembangkan menjadi sumber belajar untuk menumbuhkan kemampuan *environmental literacy* peserta didik dengan mendorong perubahan perilaku peserta didik untuk peduli terhadap masalah-masalah lingkungan. Selain itu pendekatan SSI yang digunakan, dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik karena menyajikan isu-isu yang kontroversi terkait lingkungan yang dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik untuk memahami konteks yang lebih luas dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti merekomendasikan untuk melakukan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Adapun rekomendasi tersebut adalah:

1. Mengembangkan lebih lanjut e-modul ini yang dapat memuat berbagai sumber belajar seperti video yang dapat diputar langsung pada e-modul, tanpa harus menggunakan media eksternal seperti youtube untuk membuka video tersebut.
2. Penelitian dapat dikembangkan melalui implementasi langsung penggunaan e-modul di kelas untuk menguji efektivitas modul dalam meningkatkan kemampuan *environmental literacy* peserta didik.
3. Mengembangkan e-modul yang serupa pada topik-topik lainnya yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari yang berbasis lingkungan.